

ABSTRAK

Perkembangan teknologi juga membuka peluang munculnya kasus penipuan elektronik dan/atau kejahatan siber, termasuk *phishing*, yaitu penipuan digital melalui manipulasi *URL* atau file dokumen elektronik palsu. Istilah *phishing* memang belum diatur secara eksplisit dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik maupun Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Namun, praktik *phishing* berkaitan erat dengan aspek keamanan sistem elektronik dan perlindungan data nasabah dalam kegiatan perbankan. Tingginya intensitas penggunaan WhatsApp di kalangan masyarakat menjadikan aplikasi tersebut sebagai salah satu sarana yang kerap dimanfaatkan oleh pelaku untuk melakukan tindak pidana penipuan elektronik "*phishing*". Pelaku biasanya mengirim pesan yang menyerupai pemberitahuan resmi dari instansi tertentu, disertai *URL* atau file dokumen yang tampak meyakinkan. Ketika korban membuka *URL* tersebut dan memasukkan data pribadi, pelaku dapat mengambil alih akses akun korban atau memperoleh informasi penting yang kemudian digunakan untuk tindakan penipuan lanjutan.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Korban, Penipuan Elektronik *Phishing*



ABSTRACT

Technological developments have also opened up opportunities for electronic fraud and/or cybercrime, including phishing, a digital fraud scheme involving the manipulation of URLs or fake electronic document files. The term phishing is not explicitly regulated in the Electronic Information and Transactions Law or the Criminal Code. However, phishing practices are closely related to the security of electronic systems and the protection of customer data in banking activities. The high level of WhatsApp usage among the public has made the application a frequent tool for perpetrators to commit electronic phishing fraud. Perpetrators typically send messages that resemble official notices from certain agencies, accompanied by a seemingly convincing URL or document file. When the victim opens the URL and enters personal data, the perpetrator can gain access to the victim's account or obtain important information that is then used for further fraudulent activities.

Keywords : *Legal Protection, Victims, Electronic Phishing Fraud*

